



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 7833-7845

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh *Total Quality Management* (TQM), Budaya Organisasi, Partisipasi Anggaran Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Asuransi DKI Jakarta

Darman Hadi Prayitno^{1✉}, Andry Priharta², Septemberizal³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta
Email: darmanhadiprayitno8@gmail.com[✉]

Abstrak

Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui serta menguji secara mendalam atas Pengaruh Total Quality Management (TQM), Budaya Organisasi, Partisipasi Anggaran, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Manajerial pada perusahaan Asuransi di DKI Jakarta. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner dan telah menguji pengaruh Total Quality Management (TQM), Budaya Organisasi, Partisipasi Anggaran dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Asuransi di DKI Jakarta. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lameshow dikarenakan jumlah manajer pada perusahaan asuransi tidak diketahui secara pasti. Responden dalam penelitian berjumlah 100 orang responden. Data diperoleh kemudian diolah menggunakan software SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Total Quality Management berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial, 2). Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial, 3). Partisipasi Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial, dan 4). Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

Kata Kunci: *Total Quality Maanagement, Budaya Oragnisasi, Partisipasi Anggaran, dan Gaya Kepemimpinan.*

Abstract

The purpose of the research conducted is to find out and test in depth the effect of Total Quality Management (TQM), Organizational Culture, Budget Participation, and Leadership Style on Managerial Performance at Insurance companies in DKI Jakarta. This research method is quantitative using primary data obtained from the results of distributing questionnaires and has tested the effect of Total Quality Management (TQM), Organizational Culture, Budget Participation and Leadership Style on Managerial Performance at Insurance Companies in DKI Jakarta. Sampling in this study used the Lameshow formula because the number of managers in insurance companies is not known with certainty. Respondents in the study amounted to 100 respondents. The data obtained was then processed using SPSS software version 22. The results showed that: 1). Total Quality Management affects Managerial Performance, 2). Organizational Culture has no effect on Managerial Performance, 3). Budget Participation affects Managerial Performance, and 4). Leadership style affects managerial performance.

Keyword: *Total Quality Management, Organizational Culture, Budget Participation, and Leadership Style.*

PENDAHULUAN

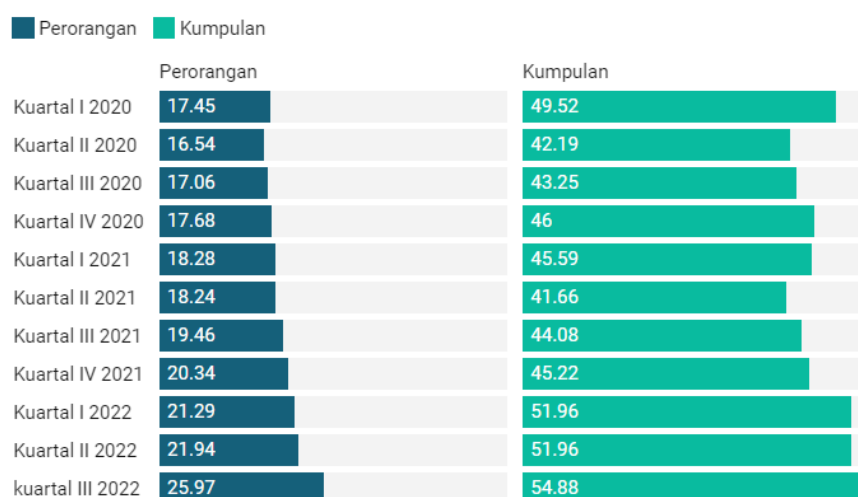
Pada era globalisasi saat ini, banyak pelaku bisnis menawarkan produk yang harus memperhatikan dari kualitas yang dimilikinya, kemudian perubahan lingkungan kian terjadi baik dari lingkup local maupun mancanegara. Hal ini memberikan pengaruh pada perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa. Saat ini perusahaan jasa telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dikarenakan juga pola pikir yang dimiliki masyarakat semakin maju terutama pada perusahaan jasa yang ada di Indonesia diantaranya yaitu perusahaan Asuransi. Banyak perusahaan asuransi baik asuransi Jiwa maupun asuransi Umum yang telah berkembang kian pesat hingga saat ini, terhitung menurut data statistik di tahun 2022 tercatat meningkat 2,01% yaitu sebanyak 152 perusahaan asuransi yang ada di Indonesia.



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Tentunya dalam mencapai tujuan dari suatu perusahaan agar mampu berkembang dan bersaing dengan baik, diperlukannya penyusunan strategi yang tepat guna dikarenakan hal inilah yang menjadikan aspek terpenting yang harus dimiliki bagi setiap perusahaan (Ulfa & Sunarto, 2022). Kinerja manajerial ini dilakukan untuk dapat mengevaluasi atas kinerja yang telah dijalankan seorang manajer, dimana kinerja manager yang dilakukan secara optimal akan menghasilkan kinerja suatu manajerial yang sangat baik (Deliani et al., 2021; Suprانتiningrum & Lukas, 2021). Kemudian pada era pandemi *Covid-19* disaat banyak berbagai perusahaan mengalami penurunan diantaranya juga termasuk asuransi umum, berbeda dengan asuransi Jiwa yang mengalami peningkatan hal ini juga dikemukakan oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dengan peningkatan 48,8% sejak terjadinya pandemi (CNBC Indonesia, 2023).

Total Tertanggung Asuransi Jiwa (Juta Orang)



Sumber: AAJI

Peningkatan kinerja manajerial yang unggul dapat dilihat dari bagaimana seorang manajer suatu perusahaan mampu memanfaatkan peluang dalam mengidentifikasi masalah, hal tersebut yang akan meningkatkan kinerja yang dimiliki oleh organisasi (Laily & Anwar, 2022). Dan adanya manajer yang juga memiliki kewajiban dalam mempertahankan perusahaan serta mengendalikan organisasinya agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dalam perusahaan tersebut dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan kinerja manajerial untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari organisasi, tim dan individu dengan cara memahami dan mengelola kinerja dalam suatu kerangka, tujuan, standard dan persyaratan yang disepakati dan ukuran bagaimana manajer melaksanakan tugas secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan (Agustin, 2019).

Seperti halnya yang juga terjadi pada salah satu perusahaan asuransi jiwa yaitu AJB Bumiputera 1912, dimana dalam persaingan bisnis industri asuransi, manajerial perusahaan AJB Bumiputera 1912 telah melakukan perubahan perbaikan (Hakim dkk, 2022) PT Asuransi Jiwasraya tidak dapat memenuhi kewajiban mereka dalam membayar polis nasabah pada periode 2008 sampai dengan 2018 tercatat rugi senilai Rp.16,8 M (CNN Indonesia, 2020). Menurut Byarwati (2020) Jiwasraya secara penuh menjadi perhatian Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022). Dalam hal ini, kinerja manajerial sangat berperan penting dengan melakukan evaluasi kinerja seorang manajer yang akan menghasilkan kinerja manajerial yang baik (Deliani et al., 2021; Suprانتiningrum & Lukas, 2021).

Sebuah studi kasus pada perusahaan asuransi yang terjadi di negara UK dimana dalam kinerja suatu manajerial yang dapat dikatakan kurang adanya transparansi kepada pemegang saham, manajer lebih cenderung mengurangi kapasitas dari tingkat informasi yang dimiliki dalam tatanan Kelola perusahaan (Abdoush et al., 2022). Salah satu kinerja manajerial yang diterapkan pada PT Asuransi Jiwa Manulife Financial dimana dalam organisasinya memberlakukan kepada agen-agennya sebagai salah satu mitra kerja, dalam hal ini manajer menerapkan seorang agen tidak memiliki gaji yang secara tetap didapatkan tiap bulannya, namun demikian seorang manajer akan memberikan bonus serta komisi atas kinerja agen yang cukup baik. (Asmas, 2016). Kinerja manajerial menjadi salah satu perhatian, karena tidak akan optimal tanpa adanya dukungan dari karyawan. PT Prudential Life Assurance dengan menurunnya kinerja agency dalam pencapaian penjualan polis, hal ini dikarenakan hubungan emosional manajer yang dimiliki oleh Prudential kurang efektif dengan karyawan yang memiliki kesibukan masing-masing sehingga kurang terjalinnya hubungan Kerjasama yang baik antara karyawan dan manajerial (Nasution & Yusrizal, 2022).

OJK dengan tegas mengungkapkan sekitar 13 perusahaan asuransi yang menjadi perhatian khusus bagi OJK dengan surat S-449/NB.2/2020 (Rabbi, 2023). Keberhasilan suatu perusahaan tentunya dilandasi dari kinerja manajerial yang baik, namun tidak jarang hal itu juga menyimpang yang mengakibatkan turunnya kinerja yang dimiliki (Loliyana, 2020).

Berdasarkan fenomena yang telah tertuang diatas, kali ini penulis sangat tertarik untuk dapat melakukan penelitian di industri Asuransi, karena dilihat dari fakta dan temuan yang telah ditemukan di beberapa perusahaan asuransi dan masih sedikit penelitian yang dilakukan di perusahaan Asuransi. Maka dari berbagai temuan pada studi yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk membahasnya dengan judul: "PENGARUH TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM), BUDAYA ORGANISASI, PARTISIPASI ANGGARAN DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PERUSAHAAN ASURANSI

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk dalam angka. (Sugiyono, 2016) mengungkapkan bahasanya penelitian kuantitatif ini merupakan salah satu metode penelitian yang didasarkan juga pada filosofi positivism, yang telah diterapkan untuk dilakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu. (Sugiyono, 2016) telah menjelaskan bahwa sebuah generalisasi atas subjek dan kualitas karakteristik tertentu yang disebut sebagai yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dimana populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Manager yang ada di Perusahaan Asuransi Umum dan Jiwa yang ada di DKI Jakarta.

(Sugiyono, 2016) Sampel digunakan sebagai untuk mengetahui besaran sampel yang nantinya akan peneliti ambil pada suatu penelitian. Jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Lameshow, dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui atau bahkan tidak terhingga berapa banyak Manajer yang ada di perusahaan Asuransi maka diperoleh sebanyak 100 orang Manajer sebagai sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Uji Validitas dan Reliabel Data

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel dalam suatu kuesioner. Suatu model dinyatakan valid jika nilai signifikan dibawah 0,05. Kriteria pengujian adalah jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jumlah data (n) = 100, dan didapatkan $df = 100 - 2 = 98$, maka didapat r tabel sebesar 0,1966. Berdasarkan tabel terlihat bahwa nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa setiap pernyataan dari seluruh variabel seluruhnya reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.14 Hasil Uji Analisis Linier Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,417	2,655		,910	,365
Total Quality Management	,107	,078	,112	2,362	,036
Budaya Organisasi	,103	,076	,129	1,366	,175
Partisipasi Anggaran	,297	,083	,335	3,592	,001
Gaya Kepemimpinan	,388	,099	,362	3,937	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: (Output SPSS, 2023)

Berdasarkan tabel 4.14 hasil perhitungan pengolahan data diatas maka dapat diperoleh persamaan regresi yang dilihat dari koefisien β sebagai berikut:

$$Y = 2,417 + 0,107X_1 + 0,103X_2 + 0,297X_3 + 0,388X_4 + e$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) $\alpha = 2,417$ menunjukkan bahwa Y (Kinerja Manajerial) sama dengan 2,417 apabila nilai X (Total Quality Management, Budaya Organisasi, Partisipasi Anggaran, dan Gaya Kepemimpinan) diasumsikan bernilai 0 (nol) maka variabel Y (Kinerja Manajerial) akan bernilai positif sebesar 2,417.
- 2) $\beta_1 = 0,107$ menunjukkan bahwa koefisien regresi pada variabel X_1 (*Total Quality Management*) memiliki arah regresi positif, dimana kenaikan 1 (satu) *point* pada nilai X_1 (*Total Quality Management*) maka Y (Kinerja Manajerial) akan meningkat sebesar 0,107 *point* dan sebaliknya.
- 3) $\beta_2 = 0,103$ menunjukkan bahwa koefisien regresi pada variabel X_2 (Budaya Organisasi) memiliki arah regresi positif, dimana kenaikan 1 (satu) *point* pada nilai X_2 (Budaya

Organisasi) maka nilai Y (Kinerja Manajerial) akan meningkat sebesar 0,103 *point* dan sebaliknya.

- 4) $\beta_3 = 0,297$ menunjukkan bahwa koefisien regresi pada variabel X_3 (Partisipasi Anggaran) memiliki arah regresi positif, dimana kenaikan 1 (satu) *point* pada nilai X_3 (Partisipasi Anggaran) maka nilai Y (Kinerja Manajerial) akan meningkat 0,297 *point* dan sebaliknya.
- 5) $\beta_4 = 0,388$ menunjukkan bahwa koefisien regresi pada variabel X_4 (Gaya Kepemimpinan) memiliki arah regresi positif, dimana kenaikan 1 (satu) *point* pada nilai X_4 (Gaya Kepemimpinan) maka nilai Y (Kinerja Manajerial) akan meningkat 0,388 *point* dan sebaliknya.

3. Uji Hipotesis Uji Statistik t (Parsial)

Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,417	2,655		,910	,365
Total Quality Management	,107	,078	,112	2,362	,036
Budaya Organisasi	,103	,076	,129	1,366	,175
Partisipasi Anggaran	,297	,083	,335	3,592	,001
Gaya Kepemimpinan	,388	,099	,362	3,937	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: (Output SPSS, 2023)

Untuk melihat suatu variabel berpengaruh maka dapat dilihat melalui perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dimana t_{tabel} dapat dihitung melalui tabel t dengan mempertimbangkan nilai signifikan sebesar 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, dimana n = jumlah observasi dan k = jumlah variabel maka jika dihitung sebesar 95 ($39 - 4 - 1$) yang menghasilkan t_{tabel} sebesar 1.98525. Maka dari hasil tabel tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) Pengaruh *Total Quality Management* Terhadap Kinerja Manajerial

Dari hasil perhitungan uji t diatas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{hitung} adalah sebesar 2,362 sedangkan t_{tabel} adalah 1,986 dengan nilai signifikan 0,036 lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis H_1 diterima, dimana *Total Quality Management* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

b) Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial

Dari hasil perhitungan uji t diatas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana t_{hitung} adalah sebesar 1,366 sedangkan t_{tabel} adalah 1,986 dengan nilai signifikan 0,175 lebih besar dari 0,05. Maka hipotesis H_2 ditolak, dimana Budaya Organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

c) Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial

Dari hasil perhitungan uji t diatas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{hitung} adalah sebesar 3,592 sedangkan t_{tabel} adalah 1,986 dengan nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis H_3 diterima, dimana Partisipasi Anggaran berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

d) Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial

Dari hasil perhitungan uji t diatas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{hitung} adalah sebesar 3,937 sedangkan t_{tabel} 1,986 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis H_4 diterima, dimana Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,711 ^a	,506	,485	2,057

a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan, Partisipasi Anggaran, Total Quality Management, Budaya Organisasi

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: (Output SPSS, 2023)

Berdasarkan tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa R Square sebesar 0,506 atau 50,6%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Kinerja Manajerial (Y) dipengaruhi oleh variabel *Total Quality Management* (X1), Budaya Organisasi (X2), Partisipasi Anggaran (X3), dan Gaya Kepemimpinan (X4) sebesar 0,506 atau 50,6%. Sehingga 49,4% (100% - 50,6%) ditentukan oleh variabel lain yaitu seperti Ketidakpastian Lingkungan, Strategi Bisnis, Karakteristik Informasi Akuntansi, Komitmen organisasi, Motivasi Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja dan lain sebagainya.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Total Quality Management (TQM) Terhadap Kinerja Manajerial

Hipotesis pertama yang diajukan peneliti yaitu bahwa Total Quality Management berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial. Dari hasil perhitungan uji t diatas, diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{hitung} adalah sebesar 2,362 sedangkan t_{tabel} adalah 1,986 dengan nilai signifikan 0,036 lebih kecil dari 0,05. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa semakin tinggi Total Quality Management akan berpengaruh terhadap kenaikan Kinerja Manajerial yang dicapai.

2. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial

Hipotesis kedua yang diajukan peneliti yaitu bahwa Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial. Akan tetapi dari hasil perhitungan statistik uji t diatas, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana t_{hitung} adalah sebesar 1,366 sedangkan t_{tabel} adalah 1,986 dengan nilai signifikan 0,175 lebih besar dari 0,05. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial dan tidak sesuai dengan hipotesis yang peneliti ajukan. Dan hal tersebut menunjukkan bahwa Budaya Organisasi kurang kuat secara langsung berkaitan dengan Kinerja Manajerial yang optimal dengan mengutamakan kualitas dan kuantitas untuk perusahaannya.

3. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial

Hipotesis ketiga yang diajukan peneliti yaitu bahwas Partisipasi Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial. Dari hasil perhitungan uji t diatas, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{hitung} adalah sebesar 3,592 sedangkan t_{tabel} adalah 1,986 dengan nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa adanya keterlibatan para pegawainya untuk ikut partisipasi dalam anggaran, maka akan semakin meningkatkan Kinerja Manajerialnya.

4. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial

Hipotesis keempat yang diajukan peneliti yaitu bahwa Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial. Akan tetapi dari hasil perhitungan uji t diatas, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{hitung} adalah sebesar 3,937 sedangkan t_{tabel} 1,986 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa Gaya Kepemimpinan memiliki pengaruh yang besar terhadap Kinerja Manajerial dan mencerminkan keberadaan perilaku sangat mempengaruhi.

SIMPULAN

1. Total Quality Management berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Temuan ini sejalan dengan hipotesis yang telah dituangkan oleh peneliti bahwasanya Total Quality Management berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial
2. Budaya Organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Temuan pada penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis penelitian yang telah dituangkan oleh peneliti bahwasanya Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial
3. Partisipasi Anggaran berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Temuan ini sejalan dengan hipotesis yang telah dituangkan oleh peneliti bahwasanya Partisipasi Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial
4. Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Temuan ini sejalan dengan hipotesis yang telah dituangkan oleh peneliti bahwasanya Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial

DAFTAR PUSTAKA

- Ulfa, A. M., & Sunarto. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada PT. PLN Jateng & DIY). *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 206–214. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i2.2084>
- Deliani, R., M, A., & Meyla, D. N. (2021). PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (STUDI EMPIRIS PADA BANK NAGARI WILAYAH PADANG) THE INFLUENCE OF MANAGEMENT ACCOUNTING SYSTEMS AND MANAGEMENT CONTROL SYSTEMS ON MANAGERIAL PERFORMANCE (EMPIRICAL STUDY ON BANK NAGARI REGION PADANG). *Pareso Jurnal*, 3(1), 11–22.
- Suprantiningrum, & Lukas, A. D. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen,

Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi. *Owner:Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 174–185. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.368>

[https://www.cnbcindonesia.com/market/20230131122946-17-409642/wow-jumlah-tertanggung-asuransi-jiwa-meroket-48-sejak-covid](https://www.cnbcindonesia.com/market/20230131122946-17-409642/wow-jumlah-tertanggung-asuransi jiwa-meroket-48-sejak-covid)

<https://mediaindonesia.com/ekonomi/446349/kinerja-asuransi-tidak-optimal-akibat-dampak-pandemi>

- Nasution, L., & Ichsan, R. N. (2022). Pengaruh Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Duta Marga Lestarindo. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3), 1274–1280. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i3.628>
- Laily, A., & Anwar. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kepuasan Kerja dan Job Relevant Information Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Manajemen Riset Dan Teknologi Universitas Karimun*, 4(1), 94–102.
- Agustin, P. N. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Studi pada Pt. Pln (Persero) Area Majalaya Rayon Rancaekek. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASA)*, 3(3). <http://journalfeb.unla.ac.id/index.php/jasa/article/view/1275/828>
- Hakim, L., Mustaqim, H., & Syahputra, R. (2022). Pengaruh Komitmen Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Direktorat Teknik Dan Operasional Ajb Bumiputera 1912, Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(1), 93-98.
- CNN Indonesia. (2020, January 8). *Kronologi Kasus Jiwasraya, Gagal Bayar Hingga Dugaan Korupsi*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200108111414-78-463406/kronologi-kasus-jiwasraya-gagal-bayar-hingga-dugaan-korupsi>
- Rabbi, C. P. A. (2023, February 3). *13 Perusahaan Asuransi Masuk Daftar Pengawasan Khusus*. INews.id. <https://www.inews.id/finance/bisnis/ojk-13-perusahaan-asuransi-masuk-daftar-pengawasan-khusus>
- Abdoush, Hussainey, & Albitar. (2022). Corporate Governance and Firm Performance in the UK Insurance Industry Pre, During and Post the Global Financial Crisis. *International Journal of Accounting & Information Management*.
- Asmas, D. (2016). PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (Studi Empiris Pada PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 14(3).
- Nasution, S. A., & Yusrizal. (2022). Tingkat Pemahaman dan Jasa Agen Dalam Meningkatkan Minat Calon Nasabah Menjadi Peserta Asuransi Syariah di PT Prudential Life Assurance Cabang Binjai Timur. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(5), 975–983.

- Loliyana, R. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Pada Kinerja Manajerial PT. Asuransi Jiwasraya (Persero). *Jurnal Perspektif Bisnis*, 3(2), 97–105. <http://jpb.fisip.unila.ac.id/index.php/jpb/article/view/17/17>
- Paulus, A. L., & Murdapa, P. S. (2018). PEMANFAATAN TEORI RESOURCE-BASED VIEW PADA RITEL MINIMARKET: IMPLIKASINYA TERHADAP STRATEGI DAN KEUNGGULAN BERSAING. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 16(2), 215. <https://doi.org/10.17970/jrem.16.160204.id>
- Alawag, A. M., Alaloul, W. S., Musarat, M. A., Liew, M. S., Baarimah, A. O., Saad, S., & Ammad, S. (2023). Critical Success Factors Influencing Total Quality Management In Industrialised Building System: A Case Of Malaysian Construction Industry. *Ain Shams Engineering Journal*, 14, 2090–4479. <https://doi.org/10.1016/j.asej.2022.101877>
- Napitulu, R. P., & Mildawati, T. (2019). PENGARUH IMPLEMENTASI (TQM), ANGGARAN, TERHADAP KINERJA MANAJERIAL, KOMITMEN ORGANISASI PEMEDIASI PADA BJP. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(8).
- Hidayanti, Priharta, A., & Herianti, E. (2022). Managerial Performance Determinants. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 05(4), 30808–30823. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i4.7262>
- Erlangga, G. D., & Nurleli. (2022). Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Manajerial. *Bandung Conference Series: Accountancy* <https://doi.org/10.29313/Bcsa.V2i1.2094>, 2(1), 729–735. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.2094>
- Sutrisno, E. (2019). *Budaya Organisasi* (E. Sutrisno, Ed.; Cetakan Ke-5, pp. 1–237). Prenadamedia Group.
- Widasari, K. I., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2018). Pengaruh Good Governance dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Penyelenggara Pemerintahan Desa di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(2), 1308–1334. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i02.p18>
- Iswahyudi, Pangayow, B. J. C., & Wijaya, A. H. C. (2019). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Di Kota Jayapura). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 14(1), 120–138.
- Wulandari, D. E., & Riharjo, I. B. (2016). PENGARUH PENGANGGARAN PARTISIPATIF TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN KOMITMEN ORGANISASI DAN GAYA KEPEMIMPINAN Ikhsan Budi Riharjo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(4).

- Choiri, C. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dengan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderating. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 22–32. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3401>
- Baltazar, J., & Franco, M. (2023). The Influence of Different Leadership Styles on the Entrepreneurial Process: A Qualitative Study. *Economies*, 11(2), 36. <https://doi.org/10.3390/economies11020036>
- Firman, A., Mustapa, Z., & Ilyas, G. B. (2020). Relationship of TQM on Managerial Performance: Evidence From Property Sector in Indonesia. *Journal of Distribution Science*, 18(1), 47–57. <https://doi.org/10.15722/jds.18.1.202001.47>
- Ridwan, M., & Sandy, H. E. (2019). PENGARUH INTERAKSI ANTARA TOTAL QUALITY MANAGEMENT DENGAN SISTEM PENGHARGAAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN DI KOTA JAMBI). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 8(01). <http://www.kemenperin.go.id>
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,. In *Alfabeta. Bandung dan Kombinasi (Mixed Method)*.